

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk memiliki tim kerja yang kompeten dan produktif agar dapat mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Hal ini terutama berlaku dalam industri properti, di mana persaingan antar perusahaan semakin meningkat, baik dalam hal inovasi produk, layanan pelanggan, maupun strategi pemasaran. PT. Sentul City Tbk, sebagai salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja tim guna memastikan keberlanjutan dan daya saing bisnisnya. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja tim adalah pelatihan kerja dan pengembangan karir. Kedua aspek ini memiliki peran penting dalam membangun keterampilan, meningkatkan motivasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif.

Pelatihan kerja merupakan salah satu strategi yang diterapkan perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Melalui pelatihan yang efektif, karyawan dapat memperoleh keterampilan baru, memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih baik, serta meningkatkan efisiensi dalam bekerja. Dalam industri properti, pelatihan dapat mencakup berbagai aspek, seperti pemasaran properti, manajemen proyek, pelayanan pelanggan, dan keterampilan teknis lainnya yang relevan dengan tugas masing-masing karyawan. Namun, efektivitas pelatihan sangat bergantung pada metode yang digunakan, relevansi materi dengan kebutuhan perusahaan, serta sejauh mana pelatihan tersebut dapat diaplikasikan dalam pekerjaan sehari-hari (Hashari et al., 2022).

Selain pelatihan kerja, pengembangan karir juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja tim di perusahaan. Pengembangan karir memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang dalam organisasi, baik melalui promosi, rotasi kerja, maupun peningkatan tanggung jawab. Dengan adanya jalur karir yang jelas, karyawan akan lebih termotivasi untuk bekerja dengan optimal

karena mereka memiliki tujuan jangka panjang dalam perusahaan. Namun, dalam banyak kasus, perusahaan masih menghadapi kendala dalam menyusun sistem pengembangan karir yang transparan dan adil, sehingga dapat mempengaruhi kepuasan dan loyalitas karyawan (Ananto, Nururrohmah, et al., 2023).

Meskipun banyak penelitian telah membahas pengaruh pelatihan kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja individu, masih sedikit penelitian yang secara khusus meneliti dampaknya terhadap kinerja tim, terutama dalam industri properti. Padahal, dalam konteks perusahaan, keberhasilan tidak hanya bergantung pada kinerja individu, tetapi juga pada sinergi dan efektivitas tim dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian (gap research) dengan mengeksplorasi bagaimana pelatihan kerja dan pengembangan karir berkontribusi terhadap kinerja tim di PT. Sentul City Tbk (Ananto, Nururrohmah, et al., 2023).

Tantangan utama yang dihadapi dalam peningkatan kinerja tim adalah bagaimana memastikan bahwa pelatihan kerja benar-benar memberikan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan. Sering kali, perusahaan menginvestasikan sumber daya yang besar dalam program pelatihan, tetapi tidak diikuti dengan evaluasi yang sistematis terhadap hasilnya. Hal ini menyebabkan pelatihan menjadi kurang efektif dan tidak memberikan peningkatan kinerja yang signifikan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pelatihan kerja, pengembangan karir, dan kinerja tim di PT. Sentul City Tbk. Hasil Selain itu, pengembangan karir yang tidak terstruktur dapat menyebabkan ketidakpuasan karyawan, yang pada akhirnya dapat mengurangi motivasi dan semangat kerja dalam tim.

Dalam industri properti, faktor lain seperti dinamika pasar, persaingan yang ketat, serta perubahan regulasi juga dapat memengaruhi efektivitas tim dalam menjalankan tugas mereka. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki strategi yang tepat dalam mengelola sumber daya manusia, terutama dalam hal pelatihan dan pengembangan karir, agar dapat menciptakan tim yang tangguh, adaptif, dan produktif. Dengan memahami pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja tim,

perusahaan dapat merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing di industri properti (Saleh & Said, 2019). Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi perusahaan dalam merancang strategi sumber daya manusia yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan literatur mengenai manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks industri properti di Indonesia.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan utama yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini:

1. Kurangnya Evaluasi Efektivitas Pelatihan Kerja  
PT. Sentul City Tbk telah menginvestasikan sumber daya dalam program pelatihan kerja, tetapi belum ada evaluasi sistematis untuk mengukur sejauh mana pelatihan tersebut berdampak pada peningkatan keterampilan dan produktivitas tim.
2. Kesenjangan antara Materi Pelatihan dan Kebutuhan Pekerjaan  
Program pelatihan yang diberikan belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan spesifik industri properti, sehingga karyawan sulit mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam tugas sehari-hari.
3. Kurangnya Transparansi dalam Pengembangan Karir  
Sistem pengembangan karir di perusahaan belum sepenuhnya terstruktur dan transparan, yang dapat menyebabkan ketidakjelasan bagi karyawan mengenai peluang karir mereka, sehingga menurunkan motivasi kerja dan loyalitas terhadap perusahaan.
4. Dampak Pelatihan dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Tim Belum Terukur dengan Jelas  
Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengaruh pelatihan kerja dan pengembangan karir terhadap individu, sedangkan dampaknya terhadap sinergi dan produktivitas tim dalam industri properti masih belum

banyak diteliti.

5. Tantangan dalam Meningkatkan Kolaborasi dan Produktivitas Tim

Meskipun pelatihan diberikan kepada individu, belum ada pendekatan yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan kerja sama tim, padahal dalam industri properti, keberhasilan proyek sangat bergantung pada sinergi antar anggota tim.

6. Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Kinerja Tim

Dinamika pasar properti, persaingan bisnis yang ketat, serta perubahan regulasi dapat memengaruhi efektivitas pelatihan kerja dan pengembangan karir, sehingga strategi pengelolaan sumber daya manusia perlu disesuaikan dengan kondisi eksternal yang ada.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada aspek berikut:

1. Lingkup Perusahaan

Penelitian ini hanya dilakukan pada PT. Sentul City Tbk, sehingga hasil penelitian ini akan merepresentasikan kondisi yang terjadi di perusahaan tersebut dan tidak secara langsung digeneralisasikan untuk perusahaan properti lainnya.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dua variabel independen, yaitu pelatihan kerja dan pengembangan karir, serta satu variabel dependen, yaitu kinerja tim. Faktor lain di luar variabel ini tidak akan dibahas secara mendalam.

3. Aspek Pelatihan dan Pengembangan Karir

Penelitian ini hanya meneliti efektivitas pelatihan kerja yang diberikan kepada karyawan serta bagaimana pengembangan karir yang diterapkan di PT. Sentul City Tbk mempengaruhi kinerja tim. Aspek lain dalam manajemen sumber daya manusia, seperti sistem kompensasi dan budaya organisasi, tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

#### 4. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap karyawan PT. Sentul City Tbk, serta wawancara terbatas untuk mendukung hasil analisis.

#### 5. Periode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dikumpulkan dalam periode tertentu dan tidak mencakup analisis jangka panjang atau tren historis terkait pelatihan dan pengembangan karir di PT. Sentul City Tbk.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja tim di PT. Sentul City Tbk?
2. Apakah secara parsial pengembangan karir berpengaruh signifikan terhadap kinerja tim di PT. Sentul City Tbk?
3. Apakah secara simultan pelatihan kerja dan pengembangan karir berpengaruh terhadap kinerja tim di PT. Sentul City Tbk?

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut guna memberikan wawasan lebih dalam mengenai strategi pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja tim di industri properti.

### 1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

#### 1.5.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh pelatihan kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja tim di PT. Sentul City Tbk. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai efektivitas strategi sumber daya manusia yang diterapkan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan sinergi tim kerja.

### **1.5.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah secara parsial pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja tim di PT. Sentul City Tbk.
2. Untuk menganalisis apakah secara parsial pengembangan karir berpengaruh signifikan terhadap kinerja tim di PT. Sentul City Tbk.
3. Untuk menganalisis apakah secara simultan pelatihan kerja dan pengembangan karir berpengaruh signifikan terhadap kinerja tim di PT. Sentul City Tbk.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- Menambah wawasan dan referensi akademik mengenai hubungan antara pelatihan kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja tim dalam perusahaan properti.
- Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks industri properti di Indonesia.
- Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin menelaah lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas tim dalam perusahaan properti.

#### **2. Manfaat Praktis**

Bagi PT Sentul City Tbk

- Memberikan wawasan kepada manajemen tentang pentingnya pelatihan kerja dan pengembangan karir dalam meningkatkan kinerja tim. Menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam merancang program pelatihan dan strategi pengembangan karir yang lebih efektif. Mendorong peningkatan produktivitas dan motivasi kerja karyawan melalui pendekatan yang berbasis data dan penelitian.

#### Bagi Karyawan Perusahaan Properti

- Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelatihan kerja dan pengembangan karir dalam mendukung pertumbuhan profesional mereka. Memberikan gambaran mengenai dampak positif dari program pelatihan terhadap peningkatan keterampilan dan peluang karir.

#### Bagi Industri Properti Secara Umum

- Memberikan rekomendasi bagi perusahaan properti lain dalam menyusun kebijakan pengembangan SDM yang lebih efektif. Mendorong perusahaan properti untuk lebih berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan guna meningkatkan daya saing industri.

### 1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memahami lebih dalam laporan ini, materi yang terdapat dalam laporan skripsi ini dibagi menjadi beberapa sub-bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, disajikan teori-teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari sumber buku yang relevan dengan penyusunan laporan skripsi, serta beberapa literatur yang terkait dengan penelitian ini.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat informasi mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan berdasarkan hasil analisis yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak objek penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi referensi yang digunakan dalam penelitian, meliputi buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya.

#### LAMPIRAN

Berisi tentang angket dan data pendukung lainnya yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.